

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023**

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA TEROS
MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BISNIS UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN INOVASI BISNIS MASYARAKAT DESA TEROS, KECAMATAN
LABUHAN HAJI, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Entrepreneurship Development In Teros Village Through Training And Business Assistance
To Improve Creativity And Business Innovation Of The Teros Village Community, Labuhan Haji
District, Lombok Timur District**

Abdul Azis Jaelani¹, Ahmad Arsyad Surgi Mukti², Evilatul Febrianingsih³, Fathul Ulfa⁴, Dining
Aidil Candri⁵

¹Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ²Teknik Informatika, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia, ³ Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴ Agribisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi: abdulaziz@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pengembangan Kewirausahaan. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan terkait bidang Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Permasalahan yang telah diidentifikasi berupa kurang luasnya jangkauan pemasaran baik melalui online shop maupun pemasaran secara langsung terkait produk pelaku usaha dan kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengemasan. Dalam upaya mengatasi masalah pemasaran yang jangkauannya tidak luas kurangnya kreativitas dan inovasi dalam pengemasan. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram adalah mengajak semua pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan kewirausahaan guna mempelajari dan mempraktikkan pemasaran secara digital melalui online shop dan pengemasan produk yang lebih menarik dengan merek yang menarik juga serta pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Sehingga pelaku usaha yang ada di Desa Teros dapat mempelajari cara memasarkan secara online dan mempunyai jangkauan pemasaran yang luas dengan adanya NIB dan sertifikasi halal sehingga dapat bersaing ke luar daerah dan pasar luar lainnya. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha Desa Teros, masyarakat khususnya pelaku usaha dapat meningkatkan nilai jual dari pemasaran secara digital melalui online shop dan sosial media yang dimana, selain itu juga dengan pemberian pengemasan/merek yang menarik disertai NIB dan Sertifikasi Halal dapat membantu masyarakat memasarkan produknya ke toko-toko besar dengan nilai jual yang ekonomis dan itu sangat membantu pertumbuhan perekonomian pelaku usaha masyarakat Desa Teros.

Kata kunci: Pemasaran, Kewirausahaan, KKN, Teros

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity carried out by tertiary institutions. In the KKN activities carried out in Teros Village, Labuhan Haji District, East Lombok Regency, groups of students and lecturers at the University of Mataram carried out various activities with the main goal of developing Entrepreneurship. The purpose of implementing this KKN activity is to answer various problems related to the field of Entrepreneurship in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Problems that have been identified include the lack of marketing reach both through online shops and direct marketing related to business actors'

products and a lack of creativity and innovation in packaging. In an effort to overcome marketing problems whose reach is not broad, there is a lack of creativity and innovation in packaging. Efforts made by Mataram University Community Service students are inviting all Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) actors to take part in entrepreneurship seminars and training activities to learn and practice digital marketing through online shops and ordering more attractive products with attractive brands as well as giving numbers. Main Business (NIB) and Halal Certification. So that business actors in Teros Village can learn how to market online and have a broad marketing reach with the existence of NIB and halal certification so that they can compete outside the region and other foreign markets. With socialization activities and entrepreneurship training for business actors in Teros Village, the community, especially business actors, can increase the selling value of digital marketing through online shops and social media, in addition to providing attractive packaging/branding accompanied by NIB and Halal Certification. helping the community market their products to large shops with an economical selling value and this is very helpful for the economic growth of community business actors in Teros Village.

Keywords: Marketing, Entrepreneurship, KKN, Teros

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas dan keterampilan (skill). Salah satunya melakukan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan atau berdasarkan tema, yaitu "Desa Preneur". Untuk itu, program-program yang disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat sekitar, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat. Mahasiswa mengharapkan tingkat perekonomian masyarakat dapat meningkat melalui berbagai program khususnya berbasis usaha yang dikembangkan oleh masyarakat.

Desa Teros adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini menjadi salah satu tempat pelaksanaan KKN PMD Universitas Mataram Tahun Ajaran 2023/2024. Desa Teros memiliki potensi yang cukup besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Meskipun demikian, pengembangan atau pemanfaatan potensi tersebut masih belum optimal dikarenakan kurangnya atensi atau kesadaran terhadap cara pengolahan yang efektif dan efisien.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Mataram merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Desa Teros kecamatan Labuhan Haji merupakan desa yang memiliki potensi dalam bidang kewirausahaan yang tidak jauh berbeda dengan Desa Preneur di daerah lain di Lombok Timur. Salah satu potensi wirausaha yang dimiliki yaitu produk lokal yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah selain itu Desa Teros juga memiliki potensi dalam pengembangan usaha pertanian secara maksimal karena di daerah ini sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan Potensi sumber daya manusia yang dapat ditingkatkan keterampilannya. Di daerah teros juga terdapat UMKM yang masih terus berkembang sampai sekarang, namun perkembangannya tidak begitu pesat karena disebabkan oleh beberapa hal yaitu rendahnya sumber daya manusia, mindset masyarakat

yang perlu diubah dan pemasaran produk yang masih bersekala kecil/tingkat desa.

Salah satu produk unggulan yang paling banyak masyarakat Desa Teros yang sedang dikembangkan adalah produk jenis kue kering/basah dan jajan kering lainnya seperti Brownies, Donat, Cakar ayam, Jajan Gabus dan kue lainnya. Dengan beragamnya jenis produk pelaku usaha masyarakat Teros dan memiliki minat yang banyak juga didalam desa tersebut maka kami membantu para pelaku usaha untuk memasarkan pruknya secara luas ke toko-toko ternama yang memiliki daya saing dengan meningkatkan kulaitas pengemasan dan merek sekaligus dilengkapi dengan NIB(Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikasi Halal.

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan ada solusi terhadap permasalahan kewirausahaan masyarakat Desa Teros. Salah satu yang dapat diterapkan adalah program “Pengembangan Kewirausahaan Di Desa Teros Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Bisnis Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Bisnis Masyarakat Desa Teros Kecamatan Labuhan Haji”. Solusi ini diharapkan mampu menciptakan pemasaran produk wirausaha masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Teros.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 di Desa Teros Kecamatan Labuhan Haji , Kabupaten Lombok Timur yang merupakan salah satu desa terpilih untuk pelaksanaan KKN PMD Universitas Mataram. Peserta kegiatan ini adalah anggota Ibu PKK, KADER, Perangkat Desa dan masyarakat yang ada di sekitar lokasi pengabdian yang Sebagian bekerja sebagai pelaku UMKM di desa tersebut. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui pelatihan dan praktek menggunakan Metode Pendidikan Orang Dewasa (POD). Pelatihan berupa materi strategi pemasaran digital melalui online shop dan sosial media. Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Teros, maka kelompok KKN Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab Permasalahan yang dialami masyarakat terkait minimnya inovasi dan kreativitas pelaku UMKM yang belum mempunyai sertifikasi Halal dan jangkauan pemasannya yang masih kurang luas akan tetapi pelaku UMKM di Desa tersebut terbilang banyak. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram dalam membantu permasalahan masyarakat pelaku UMKM adalah dengan pemberian Materi dan Praktek di lapangan dengan pelatihan dan pendampingan bisnis pelaku UMKM. Berikut kegiatan yang dilakukan guna mengatasi permasalahan terkait pengembangan UMKM yang ada di Desa Teros :

1. Melakukan Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran digital (online shop dan social media dengan caption & foto/video yang menarik konsumen) di
2. Melakukan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (kreativitas dan inovasi pengemasan dan merek pada kemasan produk)
3. Pemberian Sertifikasi Halal dan NIB (Nomor Izin Berusaha) produk pada pelaku UMKM yang ada di Desa Teros.

Adapun pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemasaran Digital Dan Pelatihan Kewirausahaan dalam program kerja ini berlangsung selama 2 hari dan memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan Pendataan semua Pelaku UMKM di Desa Teros baik yang sudah/belum memiliki NIB (Nomor Izin Berusaha) dan sertifikasi logo halal.
2. Mengundang Seluruh Pelaku UMKM dan seluruh Perangkat Desa yang di Desa Teros untuk mengikuti kegiatan tersebut yang berlangsung selama 2 hari.
3. Mengundang Narasumber dari Dinas Koperasi dan Youth brainstorming program
4. Melakukan Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran digital (online shop dan social media dengan caption yang menarik konsumen) di hari pertama.
5. Melakukan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (kreativitas dan inovasi pengemasan dan merek pada kemasan produk) dihari kedua.
6. Pemberian logo halal dan NIB (Nomor Izin Berusaha). Ada pun pemeberian logo halal dan NIB dilakukan dengan syarat terlampir sebagai berikut:
 - a) Kartu Keluarga
 - b) KTP (Kartu Tanda Penduduk)
 - c) Foto Produk yang sedang berjalan

d) No.Telpon/ Email

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Teros merupakan Desa dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) . Akan tetapi, pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Desa Teros terbilang masih minim dalam pemasaran suatu produk yang dibuat dan jangkauannya masih didalam Desa itu saja, tidak sampai ke luar daerah serta tidak semua pelaku UMKM yang ada memiliki NIB (Nomor Izin Berusaha) dan Sertifikasi Halal. Hal tersebut dapat menghambat pemasaran pelaku UMKM yang ada di Desa Teros untuk bersaing dengan produk yang lain diluar sana. Untuk menjawab persoalan ini, kelompok KKN PMD UNRAM berinisiatif dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan bisnis pelaku UMKM serta pemberian NIB (Nomor Izin Berusaha) dan Sertifikasi Halal. Mengingat saat ini NIB merupakan dokumen legalitas yang harus dimiliki oleh perusahaan. Apabila tidak dilakukan pembaharuan perizinan berusaha yang sebelumnya SIUP menjadi NIB, dikhawatirkan perusahaan akan menjadi kesulitan untuk mengurus izin-izin berusaha lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan begitu juga dengan Sertifikasi halal bagi UMKM di Indonesia perlu digencarkan karena manfaatnya dalam memperkuat laju perekonomian negara. Selain itu, kewajiban UMKM bersertifikasi halal tahun 2024 yang telah diprogramkan pemerintah juga menjadi faktor pendorong optimalisasi produksi halal.

1. Melakukan Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran digital (online shop dan social media dengan caption & foto/video yang menarik konsumen)

Media sosial merupakan tempat di mana individu maupun kelompok dari berbagai kalangan berkumpul untuk berkomunikasi. Dengan jumlah pengguna media sosial yang sangat banyak, media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penjualan (Umami dan Darma, 2021). Pemasaran melalui media sosial merupakan suatu strategi pemasaran yang bertujuan untuk memperoleh pengenalan merek dan berkomunikasi dengan konsumen melalui media sosial (termasuk gambar dan video), di mana produk menjadi fokus utama dari kampanye pemasaran tersebut (Setianingtyas dan Nurlaili, 2020).

Pemasaran adalah mengelola hubungan pelanggan dengan menguntungkan. Tujuan ganda dari pemasaran adalah untuk menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior dan mempertahankan pelanggan saat ini dan tumbuh dengan memberikan kepuasan.

Program kerja ini merupakan realisasi dari pengembangan UMKM yang ada di Desa Teros dalam upaya peningkatan kreativitas dan inovasi dalam melakukan pemasaran secara online melalui sosial media, online shop dan platform lainnya. Salah satu cara yang sudah diterapkan oleh masyarakat di Desa Teros dengan dilakukannya kegiatan ini adalah melakukan pemasaran melalui aplikasi sosial media seperti Facebook, Tiktok dan Shoope dengan cara membuat konten foto dan video yang menarik seperti apa yang sudah disosialisasikan saat menghadiri kegiatan tersebut.



Gambar 1.1 Sosialisasi mengenai Digital Marketing oleh Youth brainstorming program



Gambar 1.2 Berlangsungnya kegiatan sosialisasi Digital Marketing diikuti oleh semua pelaku UMKM Desa Teros



Gambar 1.3 foto bersama pelaku UMKM Desa Teros dan Narasumber dari Youth brainstorming program



Gambar 1.4 pendataan dan kunjungan UMKM Desa Teros untuk pemberian NIB dan Sertifikasi Halal

2. Melakukan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (kreativitas dan inovasi pengemasan dan merek pada kemasan produk)

Secara umum, kemasan dapat didefinisikan sebagai bagian terluar yang membungkus suatu produk yang bertujuan untuk melindungi produk dari guncangan, cuaca, guncangan dan benturan-benturan terhadap benda lain. Sedangkan kemasan atau packaging adalah suatu bentuk barang yang membungkus suatu benda dengan tujuan untuk melindungi isinya. Kemasan biasanya dibentuk atau di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan image dan pandangan terhadap suatu isi produk sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik. Selain untuk menampilkan pandangan yang baik, kemasan juga memiliki fungsi yang beragam.

Maka dari itu sebagai realisasi dari program Mahasiswa KKN PMD UNRAM bersama dengan Dinas Koperasi melakukan pelatihan sebagai peningkatan kreativitas dan inovasi pengemasan dan merek pada kemasan produk untuk semua pelaku UMKM yang ada di Desa Teros. Hal ini bermanfaat sekali bagi pelaku UMKM untuk sebuah inovasi dari produk yang terlihat monoton menjadi produk yang lebih menarik dilihat oleh konsumen, maka dari itu produk masyarakat Desa Teros Juga bisa bersaing di toko-toko besar dan memiliki kualitas, harga dan daya saing yang lebih tinggi dari

sebelumnya.



Gambar 1.5 foto bersama narsumber dari Dinas Koperasi



Gambar 1.6 pemberian plakat kepada narsumber dari dinas Koperasi



Gambar 1.7 Pendataan pelaku UMKM Desa Teros



Gambar 1.8 Berlangsungnya kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

3. Pemberian Sertifikasi Halal dan NIB (Nomor Izin Berusaha) pada pelaku UMKM yang ada di Desa Teros.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan output alias produk, baik itu dalam wujud barang maupun jasa. Nomor identitas tersebut terdiri dari tiga belas digit/angka yang di dalamnya terdapat pengaman dan tanda tangan elektronik. Fungsi NIB bukan hanya sebagai identitas, melainkan juga berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeanaan bagi perusahaan melakukan kegiatan ekspor impor. Selain pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal juga menjadi salah satu legalitas terhadap produk makanan dan minuman yang menjadi produk utama beberapa UMKM. Sertifikasi halal merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memenuhi standar tertentu. Tujuannya adalah menunjukkan pengakuan secara legal bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan halal. Setiap pelaku usaha makanan atau minuman yang ingin mencantumkan label halal pada kemasan atau produknya harus mendapatkan sertifikasi terlebih dahulu (Sarifah, 2021).

Hal tersebut sangatlah bermanfaat bagi pelaku UMKM masyarakat Desa Teros dalam menjalankan usahanya, karena dengan adanya NIB dan sertifikasi Halal produk-produk masyarakat Desa Teros bisa diperjualbelikan atau dipasarkan ke luar daerah atau toko-toko besar yang ternama. Salah satu produk unggulan yang paling banyak masyarakat Desa Teros yang sedang dikembangkan adalah produk jenis kue kering/basah dan jajan kering lainnya seperti Brownies, Donat, Cakar ayam, Jajan Gabus dan kue lainnya. Dari beberapa jenis produk tersebut sudah memiliki NIB dan sertifikasi halal sebagai realisasi dari kerja sama Mahasiswa KKN PMD UNRAM dengan Dinas Koperasi yang

dimana sudah sebanyak 51 pelaku usaha yang terdata untuk pemberian NIB dan Sertifikasi Halal dan itu sudah diliput dimedia massa sebagai bentuk kerjasama Mahasiswa dengan Tim Kompasiana. Berikut adalah linknya

<https://www.kompasiana.com/kompasianerlombok/64b7dcca0688f71764ec193/mendukung-pertumbuhan-umkm-melalui-sosialisasi-digital-marketing-dan-pelatihan-kewirausahaan>



Gambar 1.9 Pemberian NIB dan Sertifikasi Halal

Daftar Hadir
Kegiatan Strategi Pemasaran Digital & Pelatihan Kewirausahaan

Kamis, 13 Juli 2023

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	FANOLA	Kokok Daya	1
2	Khusnul ulum	Kokok Daya	2
3	HUSNUL Khotimah	Selungkep	3
4	AGUSTIN PRATIWI	KADER KK. DAYA	4
5	RISNANI	TIMBA TIMUK	5
6	ASMINI	Selungkep	6
7	SEI WAHYUNI	-	7
8	AZELI MAULANA	"	8
9	NISWATUN HUMAINI	TIMBA DAYA	9
10	Halimah	Koko daya	10
11	Sahiron	Tuntang	11
12	Rahimo	Timba timuk	12
13	Haimah	Jumbang	13
14	Zuhratul Atini	Tuntang	14
15	HUSRIATI	Selungkep	15
16	ISNIATI	Tuntang	16
17	HUSNUL MA'YIAH	TIMBA DAYA	17
18	CHANDRAMATI	KOKOK DAYA	18
19	Peni Roslata	KOKOK DAYA	19
20	ICMAYANTI	KOKOK DAYA	20
21	Yulianti Aquaria	TEROS	21
22	Damai M	Kokok Daya	22
23	Masripulloy	Kokok Daya	23
24	Almiami Rodiana	Kokok Daya	24
25	RINI ANDRANI	Kokok Daya	25
26	HUDAYANI	Selungkep	26
27	REANATI ARDIANA	TIMBA TIMUK	27
28	Nopia Rismayanti	Kokok Daya	28
29	Ilda Hendrayanti	Banjarsari	29
30	Hedriah	TB. TIMUK	30
31	NURUL USMIATI		31
32	PAHRIATI		32
33	FATMAWATI	S&LUNGKEP	33
34	CICK	TIN TIN	34
35	ENDANG SUSILA H	TUNTANG	35
36	Hadisati	Timb daya	36
37	WINDA RAMADYANA S.	TUNTANG	37
38	KUSWATI	TUNTANG	38
39	Huziatun ulhaini	Timba timuk	39
40	SUSILWATI H	TIMBA DAYA	40
41	SUMARNI	Kokok DAYA	41
42	ASRIATUN	"	42
43	Hilman	Tuntang	43
44	KUSRIANI	TB. DAYA	44
45	MASMI	TB. TIMUK	45
46	MURHASANAH	TUNTANG	46
47	HULFAKIYAH	KADER TENGAH DAYA	47
48	FARUANDI	PULMAS	48
49	MULTAZAM	TEROS	49
50	EKA HARNI M	TEROS	50
51	DINIA MARLIN	KOKOK DAYA	51
52	SITI SULATHA	S&LUNGKEP	52
53			53
54			54

Gambar 1.10 Data pelaku UMKM penerima Sertifikasi halal dan NIB



Gambar 1.11 Sederet Produk pelaku UMKM Desa Teros yang sedang dikembangkan

Berikut adalah hasil lebih lengkap terkait pencapaian dan perubahan signifikan yang dialami masyarakat Desa Teros khususnya kepada pelaku UMKM setelah dilaksanakannya kegiatan terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan bisnis di Desa Teros.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Melalui pelatihan yang difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan dasar memulai dan mengelola bisnis, diharapkan peserta pelatihan, terutama para wirausahawan lokal di Desa Teros, akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek bisnis. Dalam pelatihan ini, mereka akan belajar tentang cara mengembangkan rencana bisnis yang solid, mengelola keuangan dengan efektif, strategi pemasaran, dan manajemen operasional. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan membantu peserta pelatihan dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan berpotensi mengurangi risiko kegagalan bisnis.

2. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Bisnis

Kegiatan pendampingan bisnis yang dilakukan setelah pelatihan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi bagi wirausahawan lokal. Dengan adanya bimbingan ini, para wirausahawan akan didorong untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis sehari-hari. Mereka dapat mengeksplorasi ide-ide baru, mengembangkan strategi inovatif, dan memperbaiki produk atau layanan yang mereka tawarkan. Dalam jangka panjang, kreativitas dan inovasi ini dapat membantu usaha lokal tumbuh dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

3. Pengembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bisnis dan kreativitas yang ditingkatkan, diharapkan usaha lokal di Desa Teros akan mengalami perkembangan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, usaha lokal dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan para wirausahawan dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pengembangan usaha yang berkelanjutan juga dapat membuka peluang lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut.

4. Peningkatan Ekosistem Kewirausahaan

Melalui kolaborasi antara wirausahawan lokal, institusi pendidikan, dan pemerintah setempat, diharapkan tercipta ekosistem kewirausahaan yang kuat di Desa Teros. Kolaborasi ini dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya antara berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan kewirausahaan. Dengan adanya ekosistem yang kuat, akan lebih mudah bagi wirausahawan lokal untuk mendapatkan dukungan dan akses ke peluang baru. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis dan inovasi di tingkat lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dan kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN PMD UNRAM di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Teros masih belum bisa memanfaatkan sosial media sebagai wadah untuk melakukan promosi dan pemasaran terkait produk yang dibuat dan sebagian besar pelaku UMKM masyarakat Teros belum mempunyai NIB dan sertifikasi halal. Oleh sebab itu, Mahasiswa KKN PMD UNRAM melakukan sosialisasi sekaligus pelatihan kewirausahaan guna mengembangkan kreativitas dan inovasi pelaku UMKM desa Teros dalam berwirausaha. Berikut adalah kesimpulan dari tiga pembahasan yang dilakukan oleh kelompok KKN PMD UNRAM di Desa Teros:

1. Kegiatan sosialisasi strategi pemasaran digital (online shop dan social media dengan caption & foto/video yang menarik konsumen) dapat membantu pelaku UMKM di Desa Teros untuk memperoleh pengenalan merek dan berkomunikasi dengan konsumen melalui media sosial. Pemasaran melalui media sosial merupakan suatu strategi pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan jumlah pengguna media sosial yang sangat banyak.
2. Pelatihan kewirausahaan (kreativitas dan inovasi pengemasan dan merek pada kemasan produk) dapat membantu pelaku UMKM di Desa Teros untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam melakukan pemasaran produk secara online. Kemasan produk yang menarik dapat menampilkan image dan pandangan terhadap suatu isi produk sehingga pesan yang akan disampaikan akan dapat ditangkap oleh pemakai produk dengan baik.
3. Pemberian sertifikasi halal dan NIB (Nomor Induk Berusaha) pada pelaku UMKM yang ada di Desa Teros dapat membantu pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya dengan lebih baik. NIB berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeanaan bagi perusahaan melakukan kegiatan ekspor impor. Sertifikasi halal merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memenuhi standar tertentu. Tujuannya adalah menunjukkan pengakuan secara legal bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan halal. Setiap pelaku usaha makanan atau minuman yang ingin mencantumkan label halal pada kemasan atau produknya harus mendapatkan sertifikasi terlebih dahulu.

SARAN

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan sekaligus pemberian NIB dan sertifikasi halal kepada pelaku UMKM diharapkan kedepannya masyarakat Desa Tero bisa terus berkembang dan memunculkan kreativitas dan inovasi baruterhadap produk-produk yang dihasilkan sebagaimana yang telah diterapkan dan meningkatkan kualitas dan memiliki nilai ekonomis. Selain itu juga Mahasiswa KKN melakukan pelatihan kerumah warga pelaku UMKM sebagai pendampingan bisnis diluar kegiatan agar tetap meningkatkan kreativitas dan inovasi pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran dan pembuatan produk yang lebih berkuaitas dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan, Model Pengembangan Kreativitas dan Inovasi dalam Membentuk Entrepreneur di Era Ekonomi Digital. Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen. Vol 7. No 1. 2019
<https://halal.unair.ac.id/blog/2023/04/14/sertifikasi-umkm-halal-mampu-gerakkan-roda-perekonomian-nasional>.
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/haruskah-perusahaan-update-legalitas-usaha-dengan-nib-1t5c0642171e7fc/>
- Profil Desa Teros, Pemerintah Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Rofieq, M. (Universitas M. M., Poerwanto, A. (Universitas M. M. dan Budiyanto, H. (Universitas M. M. (2017) "Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm," Jurnal ABDIMAS Unmer Malang, 1(2), hal. 1-6. Tersedia pada:<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/issue/view/224><https://www.uny.ac.id/id/berita/umkm-perlu-mengurus-nomor-induk-berusaha>
- Sarifah, F. (2021, 12 30). KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA PADA PRODUK PANGAN OLAH. Retrieved from JDIIH Provinsi Kalimantan Tengah: <https://jdih.kalteng.go.id/berita/baca/kewajiban-sertifikasi-halal-menurut-undang-undang-nomor-33-tahun-2014-tentang-jaminan-produk-halal-dan-undang-undang-nomor-11-tahun2020-tentang-cipta-kerja-pada-produk-pangan-olahan-usaha-mi>